

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 88/UN48.7.1/DT/2020

9 Januari 2020

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMP Mutiara Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maghfirah Utami
NIM : 1412011001
Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2019/2020

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 02.

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

(RPE)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP Mutiara Singaraja

Kelas : VII/I

Tahun Pelajaran : 2020/2021

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF SEMESTER GANJIL:

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF:

I. Jumlah Minggu:

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah		27

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif:

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Libur Tahun Ajaran 2018/2019	2
2	MPLS	1
3	Libur Galungan dan Kuningan	2
4	Kegiatan Tengah Semester	1
5	Ulangan Akhir Semester	1
6	Remidial, pengisian dan pembagian raport	2
7	Libur Semester I	2
Jumlah		11

III. Banyaknya Minggu Efektif

Jumlah Minggu Efektif = Jumlah Minggu Satu Semester – Jumlah Minggu Tidak Efektif

$$= 27-11$$

$$= 16 \text{ minggu}$$

IV. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Jumlah Jam Pelajaran Efektif = Jumlah Minggu Efektif x Jumlah Jam Pelajaran/Minggu

$$= 16 \times 6$$

$$= 96 \text{ jam pelajaran}$$

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	A. Teks Deskripsi	
	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	21 JP
2	B. Teks Cerita Fantasi	
	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 4.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	21 JP
3	C. Teks Prosedur	

	<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	18 JP
	D. Teks Laporan Hasil Observasi	
4	<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuanyang dibaca dan didengar.</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.</p>	21 JP
	E. Puisi Rakyat	
5	<p>3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p>	15 JP

	<p>4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.</p> <p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.</p>	
	Cadangan	
	Jumlah	96 JP



**RENCANA PELKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Mutiara Singaraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 3 x 40

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	Menulis teks cerita fantasi

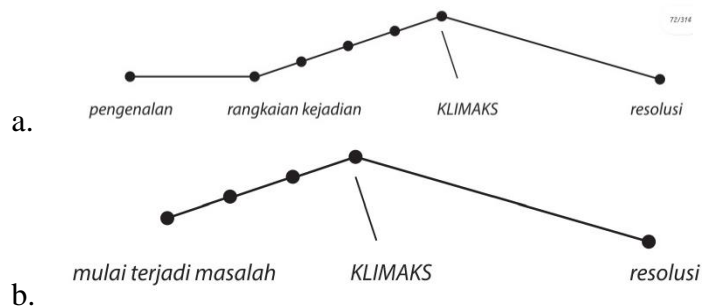
B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu membuat teks cerita fantasi dengan memperhatikan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.

C. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur cerita fantasi:
 - a. Tema adalah pokok pikiran atau dasar dari suatu cerita.
 - b. Alur adalah rangkaian peristiwa. Alur terdiri atas tiga, yaitu alur maju, alur mundur dan alur maju-mundur (campuran).
 - c. Latar adalah keterangan mengenai waktu, tempat dan suasana dalam cerita.
 - d. Tokoh adalah pelaku atau karakter yang terdapat dalam cerita.
 - e. Penokohan adalah watak tokoh.
 - f. Sudut pandang adalah penempatan penulis sebagai tokoh di dalam cerita.
 - g. Amanat adalah pesan yang terdapat dalam cerita.
2. Struktur cerita fantasi:

Terdapat tiga jenis struktur dalam cerita fantasi, yaitu:





- c.
3. Kebahasaan cerita fantasi:
 - a. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.
 - b. Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar.
 - c. Penggunaan makna kias.
 - d. Kata sambung penanda urutan waktu.
 - e. Penggunaan kata keterkejutan.
 - f. Penggunaan dialog.

D. Metode Pembelajaran

Example non-example

E. Media Pembelajaran

- LCD dan proyektor

F. Sumber Belajar

- Buku sumber relevan
- Internet
- Gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Peserta didik melakukan doa sebelum belajar.
 - b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - c. Guru mengecek kebersihan kelas.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.
 - e. Guru menanyakan peserta didik mengenai cerita fantasi yang pernah dibaca.
2. Inti
 - a. Guru menginstruksikan pada peserta didik untuk membuka buku pelajaran dan mengingat kembali mengenai materi sebelumnya, yaitu unsur-unsur cerita fantasi, struktur dan kaidah kebahasaan.
 - b. Guru menanyakan tentang materi pelajaran sebelumnya untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
 - c. Peserta didik memaparkan pendapatnya mengenai pemahamannya terhadap materi sebelumnya.
 - d. Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik.
 - e. Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan mandiri.
3. Penutup

- a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran berikutnya.
- c. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

Keterampilan : Praktik dan produk

LKPD (*terlampir*)

Instrumen Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Jumlah Skor
- Siswa mampu menulis cerita fantasi dengan 5-7 unsur di dalamnya.	40	40
- Siswa mampu menulis cerita fantasi dengan 3-4 unsur di dalamnya.	30	
- Siswa hanya mampu menulis cerita fantasi dengan 1-2 unsur di dalamnya.	20	
- Siswa sangat mampu menulis cerita fantasi berdasarkan rangkaian peristiwa.	30	30
- Siswa kurang mampu menulis cerita fantasi berdasarkan rangkaian peristiwa.	20	
- Siswa tidak mampu menulis cerita fantasi berdasarkan rangkaian peristiwa.	10	
- Siswa sangat mampu menulis cerita fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan.	30	30
- Siswa kurang mampu menulis cerita fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan.	20	
- Siswa tidak mampu menulis cerita fantasi berdasarkan kaidah kebahasaan.	10	
Total		100

Lampiran 04.

**TRANSKRIP WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH**

Nama Lengkap : Ahyah Nuri, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19661127 198901 2 002

Sesi Wawancara

1. Apakah pendapat ibu mengenai program 15 menit membaca sebelum memulai pembelajaran?
Jawaban: Kami sudah melakukan itu terutama sebelum pandemi. Kami fokus melakukan itu setiap Jumat sebelum masuk kelas, anak-anak membaca dulu.
2. Apakah dengan adanya program tersebut minat baca di SMP Mutiara mengalami peningkatan?
Jawaban: Belum terlalu terlihat, tapi sepertinya ada beberapa anak yang memang hobi baca, Mbak.
3. Apakah menurut ibu sebenarnya membaca itu penting, Bu?
Jawaban: Penting banget, Mbak. Untuk membuka wawasan, apalagi ada slogan “Membaca membuka jendela dunia”, terpasang di ruang perpustakaan.
4. Apakah ada dari siswa di SMP Mutiara yang memiliki bakat menulis, Bu? Misalnya pernah ada juara menulis cerpen, Bu.
Jawaban: Ada yang punya bakat, tapi belum pernah kami ikutkan lomba dan sekolah belum pernah mengadakan lomba itu, Mbak.
5. Apakah penting bagi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis siswa, Bu?
Jawaban: Penting banget karena memang sepertinya inilah tugas guru Bahasa Indonesia, meningkatkan minat baca.
6. Apakah guru di SMP Mutiara wajib membuat silabus, Bu?
Jawaban: Wajib, Mbak.
7. Apakah wajib juga membuat RPP, Bu?
Jawaban: Ya, karena diminta sebagai dokumen 3 KTSP, Mbak.
8. Apakah wajib membuat Prota/Prosem, Bu?
Jawaban: Ya, Mbak.
9. Apakah media pembelajaran itu penting bagi guru?
Jawaban: Penting.
10. Apakah ibu melakukan pengawasan terhadap pembuatan perangkat pembelajaran, Bu?
Jawaban: Secara umum pada awal tahun pelajaran mereka (para guru) harus sudah mengumpulkan. Bagi guru-guru tetap menyusun perangkat ini ketika liburan.



Lampiran 05.

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMP Mutiara Singaraja
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : VII/I

N o.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pelajaran	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	Kegiatan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	Cinta tanah air, Rasa ingin tahu, Percaya diri, Tanggung jawab, Disiplin, Gemar membaca	Menulis teks cerita fantasi	Membuat teks cerita fantasi dengan memperhatikan unsur intrinsik, struktur dan kaidah kebahasaan.	Menulis teks cerita fantasi	Latihan	3 JP	Buku sumber relevan LCD Internet Gambar

Lampiran 06.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

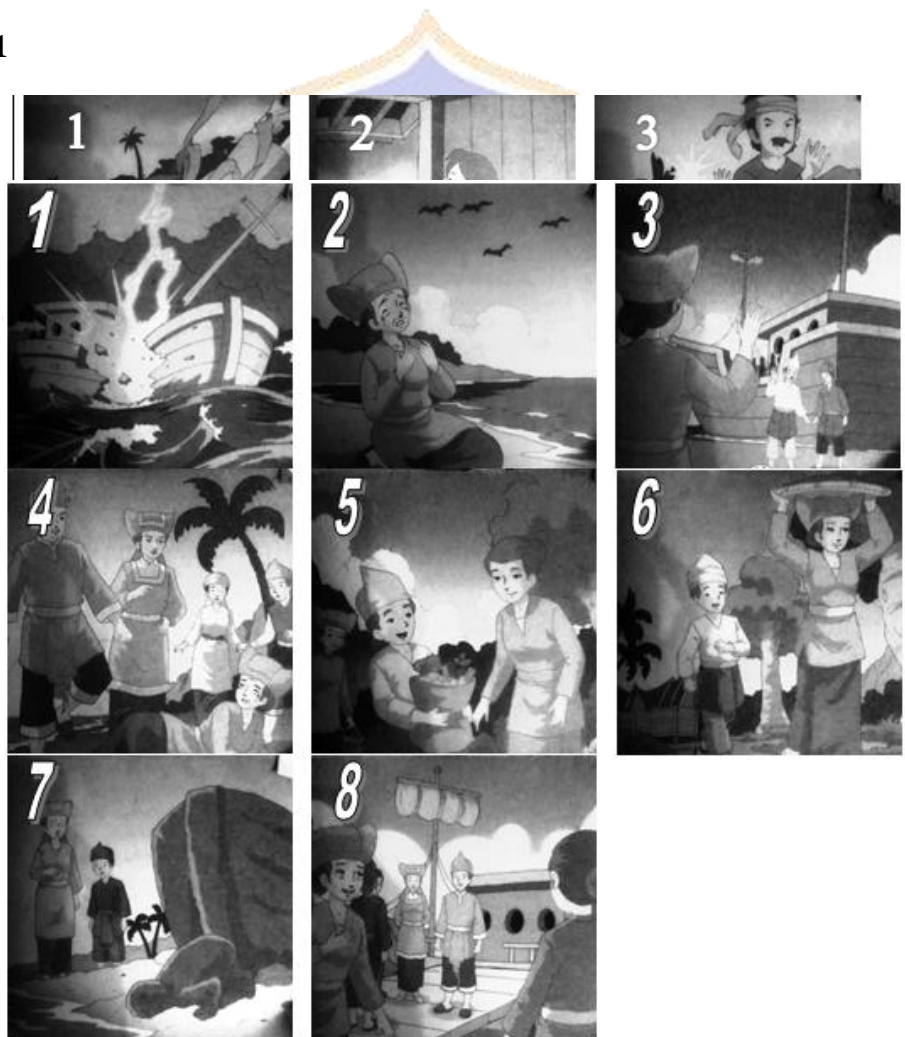
Nama Lengkap :
Kelas :
No. Urut :

Tugas:

1. Pilihlah salah satu cerita yang ingin kamu tulis!
2. Urutkan gambar cerita sesuai alur!
3. Tulislah narasi yang tepat berdasarkan urutan gambar tersebut!

Cerita 1

Cerita
2



Jawaban:

.....
.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 07.

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP Mutiara Singaraja

Kelas/Semester : VII/I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Putra Santoso	78
2	Desak Kadek Ratna Cintya Dewi	80
3	Gede Lingg Wika Swadana Sutha	83
4	I Komang Fendi	85
5	I Komang Pariasa	70
6	I Nyoman Rian Gunawan	75
7	Kadek Angelika Dwipayani	88
8	Ketut Adi Artha Yuanda	83
9	Ketut Anjani Aprilia Dewi	80
10	Ketut Dharma Susila	80
11	Made Ayu Niken Dwipayani	85
12	Melvi Puji Rahayu Dwi Kutanti	75
13	Ni Luh Jamini	75
14	Ni Putu Adelia Putri	80
15	Putu Adnyana	75
16	Putu Fanny Cloudya	75
17	Riyadh	75
18	Salsabila	80
19	Triestan Akbar	75

Lampiran 08.












LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Lengkap : Kadek Angelika Dwipayani
Kelas : VII
No. Urut : 7

Tugas:

1. Pilihlah salah satu cerita yang ingin kamu tulis!
2. Urutkan gambar cerita sesuai alur!
3. Tulislah narasi yang tepat berdasarkan urutan gambar tersebut!

Cerita 1

Cerita 2			
			
			
			

Jawaban:

1. Danau Toba

7-6-5-4-3-2-8-1

Di wilayah Sumatera hiduplah seorang petani yang sangat rajin bekerja. Ia hidup sendiri sebatang kara. Setiap hari ia bekerja menggarap lading dan mencari ikan

dengan tidak mengenal lelah. Hal ini dilakukannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Pada suatu hari petani tersebut pergi ke sungai di dekat tempat tinggalnya, ia bermaksud mencari ikan untuk lauknya hari ini. Dengan hanya berbekal sebuah kail, umpan dan tempat ikan, ia pun langsung menuju ke sungai. Setelah sesampainya di sungai, petani tersebut langsung melemparkan kailnya. Beberapa saat kemudian, kail yang dilemparkannya tadi nampak bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani tersebut sangat senang sekali, karena ikan yang didapatkannya sangat besar dan cantik sekali. Setelah beberapa saat memandangi ikan hasil tangkapannya. Petani itu sangat terkejut, karena tiba-tiba ikan tersebut berubah menjadi seorang wanita yang sangat cantik.

Wanita itu menjelaskan bahwa ia adalah seorang putri yang dikutuk menjadi ikan. Karena telah membebaskannya dari kutukan itu sang wanita bersedia untuk menjadi istri dari petani. Petani itupun mau menjadi suami. Maka jadilah mereka sebagai suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati, yaitu mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul wanita dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar maka akan terjadi petaka dahsyat.

Setelah beberapa lama mereka menikah, akhirnya kebahagiaan Petani dan istrinya bertambah, karena istri Petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Anak mereka tumbuh menjadi anak yang sangat tampan dan kuat, tetapi ada kebiasaan yang membuat heran semua orang. Anak tersebut selalu merasa lapar, dan tidak pernah merasa kenyang. Semua jatah makanan dilahapnya tanpa sisa.

Hingga suatu hari anak petani tersebut mendapat tugas dari ibunya untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah di mana ayahnya sedang bekerja. Tetapi tugasnya tidak dipenuhinya. Semua makanan yang seharusnya untuk ayahnya dilahap habis, dan setelah itu dia tertidur di sebuah gubug. Pak tani menunggu kedatangan anaknya, sambil menahan haus dan lapar. Karena tidak tahan menahan lapar, maka ia langsung pulang ke rumah. Di tengah perjalanan pulang, pak tani melihat anaknya sedang tidur di gubug. Petani tersebut langsung membangunkannya. Setelah anaknya terbangun, petani itu langsung menanyakan makanannya. Namun anaknya menjelaskan bahwa makanannya telah habis ia lahap. Dengan nada tinggi petani itu langsung memarahi anaknya. “Anak tidak tau diuntung ! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!,” umpat si Petani tanpa sadar telah mengucapkan kata pantangan dari istrinya.

Sang anak pulang dan mengadu ke ibunya dan menceritakan semua kejadian tersebut, termasuk tentang bagaimana petani telah mengatakan anaknya sendiri adalah anak ikan. Istri petani kecewa karena dilanggar janjinya dan ia menyuruh anaknya untuk mencari bukit yang tinggi karena sebentar lagi akan ada banjir besar. Istri petani lompat kembali kedalam sungai dan berubah menjadi ikan. Lalu setelah beberapa saat kemudian air sungai meluap dan menjadi ombak besar yang akhirnya menenggelamkan semua hal disekitar daerah tersebut termasuk si petani. Akibat

banjir tersebut terbentuk lah danau toba yang diberinama dari nama si petani, sedangkan pulau ditengah danau toba itu adalah pulau samosir, yaitu yang berasal dari nama anak dari si petani.

2. Malin Kundang

6-5-3-8-4-2-1-7

Suatu hari ada seorang anak kecil bernama Malin Kundang. Malin tinggal bersama ibunya, bapaknya sudah lama merantau dan belum kembali pulang tanpa memberi kabar Malin sering kali membantu ibunya untuk memudahkan pekerjaannya.

Pada suatu hari Malin sedang berada di pelabuhan dan ia melihat seseorang yg telah kembali merantau menjadi orang kaya. Teringat dengan masalah ekonomi yg diderita Malin dan ibunya, Malin ingin merubah kehidupan dirinya dan ibunya. Sepulang dari pelabuhan malin langsung meminta izin pada ibunya, awalnya ibu malin menolak permohonan malin karena teringat oleh suaminya yang tak kunjung pulang dan tak memberikan kabar kepada mereka, namun pada akhirnya ibunya mengizinkan malin untuk merantau demi kebaikan malin juga.

Esok hari Malin bersiap-siap untuk berangkat merantau, ia tak lupa untuk pamit kepada ibunya tercinta dan setelahnya mulai menaiki kapal yang sedang berlabuh dan kapal Malin pun berangkat. Dengan hati sedih sang ibu melepas kepergian anaknya.

Dalam perjalanannya, malin bertemu dengan berbagai macam jenis manusia dan pada akhirnya ia bertemu seorang saudagar yang sangat kaya. Ia berteman akrab dengan saudagar itu sampai-sampai saudagar itu menjodohkan Malin dengan putrinya. Pada akhirnya Malin pun menikahi gadis tersebut. Menjalani hidup yang baru, lama kelamaan Malin lupa pada ibunya.

Suatu hari Malin ditugaskan berdagang di kampung halamannya. Dia pun berangkat bersama istrinya. Kedatangan Malin Kundang dilihat oleh teman-teman lama Malin dahulu sebelum merantau, teman Malin tersebut memberi tahu kepada ibu Malin Kundang bahwa Malin sudah pulang dan ia membawa seorang wanita yang cantik. Mendengar kabar gembira tersebut bahwa anaknya telah pulang, Ibunya dengan terburu-buru mendatangi anaknya yang sudah lama tak ia jumpai. Dalam perjalanannya ke pelabuhan tempat Malin berada, ia memikirkan banyak hal dari suaminya yang tak kunjung pulang, cerita-cerita yang ingin ia sampaikan ke Malin, dan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ia utarkan ke Malin. Tetapi ketiak tiba dihadapan malin, Ibu memanggil-manggil malin dan mencoba mengingatkan malin bahwa dirinya adalah ibu kandungnya. Dengan ekspresi yang malu melihat kondisi ibunya, Malin tidak mengakui kalau wanita yang memanggil malin dan mengaku sebagai ibunya itu adalah ibu kandungnya. Waktu berlalu lama Malin menghindari berbagai pertanyaan ibunya dan mencela ibunya yang terpapar di tanah. Ia dan istrinya pun meninggalkan sang ibu sendirian yang tak percaya bahwa anaknya telah mengasingkan dirinya.

Sang ibu berdoa dengan rasa sedih dan marah yang sangat besar. Mula-mula muncul awan yang besar dan menggelapkan, setelahnya terjadi badai besar. Petir menyambar disana-sini, satu atau dua kali kapal malin tersambar petir. Dengan rasa takut yang menakjubkan Malin berdoa kepada ibunya dan ia bersujud untuk meminta maaf kepada Ibunya dan tuhan. Tetapi dari kejauhan gulungan ombak besar bangkit dan menerpa kapal yang akhirnya menenggelamkan Malin, istrinya beserta orang lain yang ada di kapal tersebut. Ketika badai menghilang terlihat sebuah batu yang menyerupai manusia bersujud, batu itu adalah Malin Kundang yang terkutuk oleh ibunya dan kutukan itu menjadikan Malin menjadi batu yang sedang bersujud. Ia bersujud merasakan penyesalan dan kesedihan selamanya.



Lampiran 09.












LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Lengkap : Ketut Dharma Susila
Kelas : VII
No. Urut : 10

Tugas:

4. Pilihlah salah satu cerita yang ingin kamu tulis!
5. Urutkan gambar cerita sesuai alur!
6. Tulislah narasi yang tepat berdasarkan urutan gambar tersebut!

Cerita 1

Cerita 2			
			
			
			

Jawaban:

3. Danau Toba

7-6-5-4-3-2-8-1

Pada suatu hari, ada seorang petani muda bernama Toba yang kesehariannya digunakan untuk bercocok tanam dan bertani.terkadang ia menghabiskan waktunya

untuk memancing disebuah sungai dekat ia bertani. Suatu hari Toba sedang memancing ikan. Umpan yang sudah lama dia lempar akhirnya dimakan seekor ikan. Betapa terkejutnya dia ketika melihat seekor ikan mas bersisik emas yang telah dia dapat.

Akhirnya Toba yang merasa bahagia pulang ke rumah, tetapi sayangnya semua kayu bakar di rumahnya sudah habis. Dia menyimpan ikan itu di dalam wadah besar dan mencari kayu bakar.

Toba pulang dengan membawa kayu bakar, sayangnya ikan itu menghilang, dia hanya menemukan wadah yang berisi koin emas. Ketika dia masuk ke dalam kamarnya ada seorang wanita cantik yang sedang menyisir rambutnya.

Wanita itu akhirnya menjadi istrinya, tetapi dengan satu syarat, yaitu tidak boleh mengungkit asal usul dia yang merupakan penjelmaan dari ikan.

Mereka dikaruniai anak laki-laki bernama Samosir. Setiap hari Toba bekerja banting tulang untuk mereka berdua, namun Samosir malah menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Suatu ketika Samosir diminta untuk mengantarkan makanan untuk ayahnya, bukannya langsung pergi ke ladang, dia malah main bersama teman-teman lainnya. Bahkan karena merasa lapar dia memakan makanan itu.

Toba yang sangat lapar menunggu tidak kunjung datang makan siang yang dia harapkan. Samosir pun tiba, tetapi Toba sangat marah karena anaknya telah menghabiskan semua makanan untuknya.

Toba yang marah memukul Samosir mengucapkan kalimat 'dasar anak ikan, kepadanya. Kemudian dia mengadukan itu kepada Ibunya, dan ibunya memerintahkan Samosir untuk naik ke atas bukit, karena Toba sudah melanggar janji untuk tidak mengungkit masa lalu ibunya.

Air bah yang sangat deras membanjiri daerah itu, ibunya melompat ke dalamnya dan menjadi ikan kembali. Ayahnya yang tidak sempat menyelamatkan diri pun ikut tenggelam. Samosir berubah menjadi pulau yang diberinama [pulau samosir](#) di kelilingi danau yang diberinama [Danau Toba](#).

4. Malin Kundang

6-5-3-8-4-2-1-7

Dahulu kala hiduplah seorang pemuda bernama Malin Kundang. Malin Kundang tinggal bersama ibunya, bapaknya sudah lama merantau dan belum kembali pulang. Malin adalah anak yang baik dia sering sekali membantu ibunya dalam kegiatan sehari-hari.

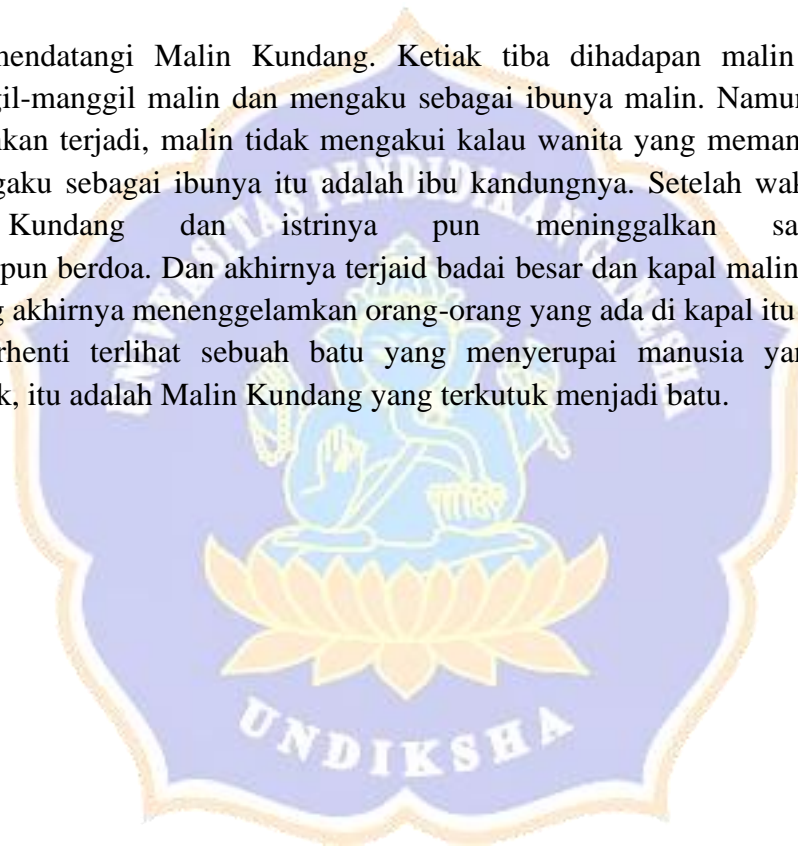
Pada suatu hari Malin Kundang ingin sekali merantau, karena ia melihat seseorang yg telah kembali merantau menjadi orang kaya. Teringat dengan masalah ekonomi yg diderita Malin Kundang dan ibunya, Malin Kundang ingin merubah kehidupan dirinya dan ibunya. Diapun meminta izin pada ibunya, awalnya ibu malin menolak permohonan malin namun pada akhirnya ibunya mengizinkan malin untuk merantau.

Pagi hari Malin Kundang bersiap-siap untuk berangkat merantau. Ia menemui ibunya untuk mengucapkan selamat tinggal, setelah pamit ia mulai menaiki kapal yang sedang berlabuh dan kapal Malin Kundang pun berangkat. Dengan hati sedih sang ibu melepas kepergian anaknya.

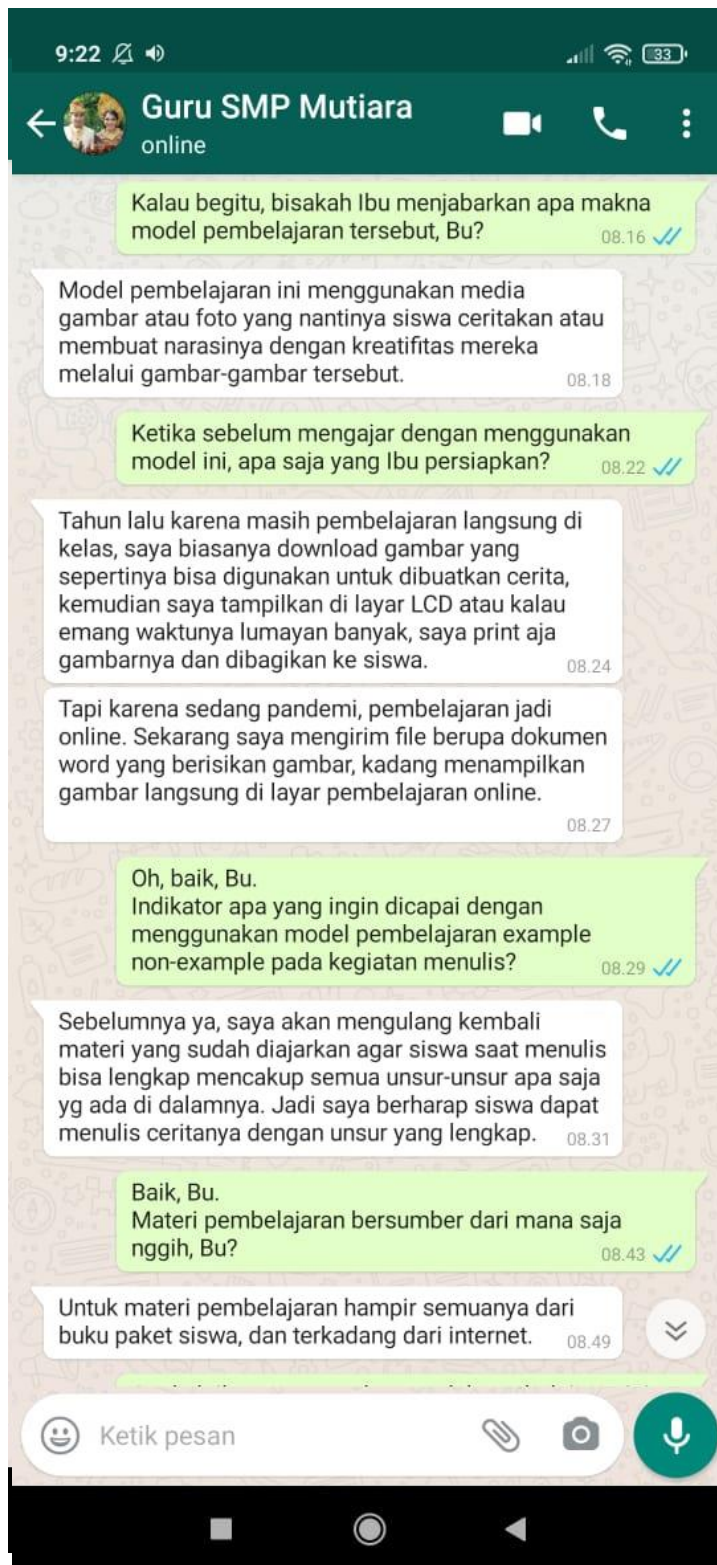
Diperantauan Malin Kundang bertemu dengan saudagar kaya. Malin Kundang jatuh cinta dengan anak gadis saudagar kaya tersebut. Akhirnya Malin Kundang pun menikahi gadis tersebut. Lama kelamaan ia lupa pada ibunya.

Suatu hari Malin Kundang ditugaskan berdagang di kampung halamannya. Dia pun berangkat bersama istrinya. Kedatangan Malin Kundang dilihat oleh teman Malin Kundang dahulu sebelum merantau, teman Malin Kundang tersebut memberi tahu kepada ibu Malin Kundang bahwa malin Kundang sudah pulang dan bersama istrinya.

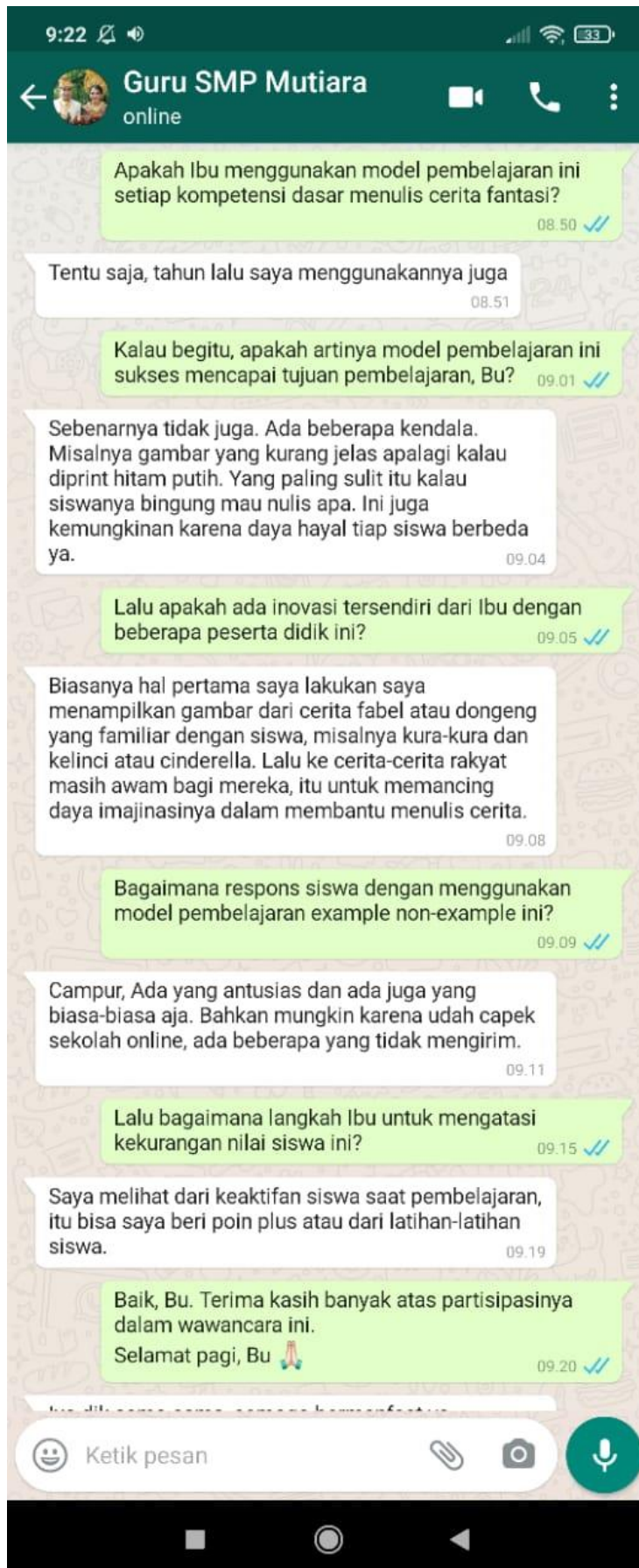
Ibunya mendatangi Malin Kundang. Ketiak tiba dihadapan malin sang ibu memanggil-manggil malin dan mengaku sebagai ibunya malin. Namun hal yang menyedihkan terjadi, malin tidak mengakui kalau wanita yang memanggil malin dan mengaku sebagai ibunya itu adalah ibu kandungnya. Setelah waktu berlalu Malin Kundang dan istrinya pun meninggalkan sang ibu. Sang ibu pun berdoa. Dan akhirnya terjaid badai besar dan kapal malin tersambar petir yang akhirnya menenggelamkan orang-orang yang ada di kapal itu dan ketika badai berhenti terlihat sebuah batu yang menyerupai manusia yang sedang menunduk, itu adalah Malin Kundang yang terkutuk menjadi batu.



Lampiran 10.







RIWAYAT HIDUP



Maghfirah Utami lahir di Buleleng pada tanggal 10 September 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Musta'in dan dan ibu Lisa Wijayanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di MIN Singaraja dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 3 SINGARAJA dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014, penulis lulus dari MAN Patas jurusan IPB dan melanjutkan ke S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON-EXAMPLE DALAM MENULIS CERITA FANTASI KELAS VII DI SMP MUTIARA SINGARAJA". Selanjutnya, mulai tahun 2014 sampai dengan penulisan Skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.